

## **PERAN BUMN DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN UMK DI EKS KOTA ADMINISTRATIF CILACAP**

Oleh : Purwanto, dkk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK dan mengidentifikasi peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena penelitian ini bermaksud mengungkap fakta tanpa dilakukan manipulasi variabel ataupun menciptakan kondisi tertentu.

Penelitian dilakukan dengan teknik kuesioner dan wawancara terhadap populasi BUMN yang berjumlah 10 dan 12 sampel UMK binaan BUMN di Eks Kota Administratif Cilacap. Pengambilan sampel UMK dilakukan secara *area random sampling* berdasarkan wilayah kecamatan. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMN memiliki peran dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap. Terdapat 2 BUMN (20%) yang menjalankan peran aktif dalam membina dan mengembangkan UMK di kota Cilacap melalui unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Jumlah UMK di kota Cilacap yang menjadi binaan BUMN sebanyak 37 unit usaha. Peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di kota Cilacap cukup besar dan dirasakan oleh para pelaku UMK. Semua UMK (100%) merasakan manfaat dari program pembinaan dan pengembangan UMK oleh BUMN, terutama dalam menambah modal usaha. Sebagian besar UMK (83,33%) menyatakan bahwa usaha mereka menjadi lebih maju setelah mendapat pinjaman modal usaha dan pembinaan dari BUMN.

Peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di kota Cilacap dilakukan dengan cara : memberi pinjaman modal usaha, meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik produksi, meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perekayasaan, memberi kemudahan dalam pengadaan sarana/prasarana produksi, memberi kemudahan dalam pengadaan bahan baku produksi, meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran, memasarkan produk UMK, memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, meningkatkan kemampuan pengembangan desain dan teknologi baru, memberi kemudahan dalam pengadaan kemasan produksi, melakukan penelitian dan pengkajian pemasaran, meningkatkan kemampuan teknologi produksi dan pengendalian mutu, menyediakan sarana dan dukungan promosi, mengembangkan lembaga pemasaran dan jaringan distribusi.

*Kata kunci : pembinaan dan pengembangan, UMK, dan BUMN*

FISE, 2007 (PEND. ADMINISTRASI)